



Peningkatan Mutu Layanan Akademik Melalui Pengembangan Web Page Data Tenaga Pendidik di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa

Millatina Mukhtarullah

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Email: millatina@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Aktualisasi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya mutu layanan akademik terkait data tenaga pendidik di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa, yang ditandai dengan kurangnya akurasi, transparansi, dan aksesibilitas informasi mengenai kualifikasi serta kompetensi dosen. Kondisi ini berdampak negatif terhadap pengalaman belajar mahasiswa dan menyulitkan institusi dalam melakukan evaluasi serta peningkatan mutu pendidikan. Aktualisasi ini dilakukan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Yang dimulai dengan tahapan (1) identifikasi isu aktual menggunakan teknik tapisan isu AKPL (Aktual, Khalayak, Problematik, dan Layak), USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*), dan *fishbone diagram*; (2) pengembangan webpage data tenaga pendidik. Hasil dari pengabdian ini berhasil meningkatkan mutu layanan akademik yang diidentifikasi melalui dua luaran utama yaitu: pertama, berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi kepada tenaga pendidik tentang pengisian data diri, update publikasi di google scholar dan scopus, serta mengoptimalkan e-learning. Kedua, terciptanya webpage data tenaga pendidik yang lengkap dan akurat untuk meningkatkan mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa.

Kata kunci: *Core Values Ber-AKHLAK, Mutu Layanan Akademik, Pengembangan Webpage.*

Enhancing the Quality of Academic Services Through the Development of the Web Page of Lecturers' Data at the Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah IAIN Langsa

Abstract

This actualization is motivated by the low quality of academic services related to data on lecturers at the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah (FUAD) IAIN Langsa, which is characterized by a lack of accuracy, transparency, and accessibility of information regarding the qualifications and competencies of lecturers. This condition harms the learning experience of students and makes it difficult for institutions to evaluate and improve the quality of education. This actualization is carried out based on the core values of ASN BerAKHLAK. Which begins with the stages (1) identification of actual issues using the AKPL (Actual, Audience, Problematic, and Feasible) issue filtering technique, USG (Urgency, Seriousness, and Growth), and fishbone diagram; (2) development of a webpage for teaching staff data. The results of this community service have succeeded in improving the

quality of academic services identified through two main outputs, namely: first, in the form of implementing socialization activities for teaching staff regarding filling in personal data, updating publications on Google Scholar and Scopus, and optimizing e-learning. Second, the creation of a complete and accurate teaching staff data webpage to improve the quality of academic services at FUAD IAIN Langsa.

Keywords: Core Values: Morality, Academic Service Quality, Webpage Development

PENDAHULUAN

ASN harus menjadi pegawai negeri yang profesional, bersih, dan netral. Mereka harus siap menghadapi segala tantangan dalam menjalankan tugasnya dan selalu mengutamakan kepentingan negara. Reformasi birokrasi sangat penting untuk memastikan ASN dapat bekerja secara efektif dan efisien. ASN memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan negara, untuk menjalankan perannya dengan baik, ASN harus terus meningkatkan kualitas diri dan mengikuti perkembangan zaman. Oleh karenanya, individu yang terpilih menjadi ASN adalah yang lewat dari serangkaian seleksi untuk memastikan ASN dapat bekerja dengan baik.

Seleksi CPNS merupakan individu yang mengikuti seleksi untuk menjadi PNS. Seleksi ini merupakan tahap awal dalam proses perekrutan ASN yang bertujuan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, serta potensi calon pegawai. CPNS harus mengikuti berbagai tes, seperti seleksi kompetensi dasar (SKD) dan seleksi kompetensi bidang (SKB), Psikotes, Wawancara serta memenuhi persyaratan administratif yang telah ditetapkan. Proses rekrutmen CPNS diatur melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS.

Seleksi CPNS bertujuan untuk memastikan bahwa hanya individu yang berkualitas memiliki kompetensi, integritas, profesionalisme, moral, dan mental yang baik yang diterima menjadi PNS, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam pelayanan publik dan pelaksanaan tugas pemerintahan. (Utomo, et al, 2017) tahapan selanjutnya setelah dinyatakan lulus menjadi CPNS adalah Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS dimana Pelatihan Dasar CPNS merupakan tahap penting dalam proses pengembangan kompetensi calon pegawai negeri. Dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia sesuai edaran Menteri PANRB Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding ASN, Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk membekali CPNS dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK; Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Demikian halnya dengan Dosen PNS yang memiliki tugas dan fungsi menjalankan tri dharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan pendidikan (membuat perkuliahan, membimbing, menguji, praktek), melaksanakan penelitian (menghasilkan karya ilmiah, mempublikasikan dan mempresentasikannya), melaksanakan pengabdian masyarakat (melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian, memberi pelatihan, penyuluhan, ceramah pada masyarakat, memberi pelayanan yang menunjang tugas umum pemerintah, dan membuat karya pengabdian) sebagaimana yang diatur dalam PermenPANRB Nomor 17 Tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa mendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi dapat diberikan melalui peningkatan mutu layanan akademik, yang salah satunya adalah dengan menyediakan data tenaga pendidik yang akurat, lengkap dan mudah diakses. Tetapi sangat disayangkan, penulis menemukan bahwa mutu layanan akademik data tenaga pendidik di FUAD IAIN Langsa masih sangat rendah, hal ini ditandai oleh kurangnya akurasi, transparansi dan aksesibilitas informasi mengenai kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik. Hal mana ini mengakibatkan kebingungan bagi mahasiswa dalam memilih tenaga pendidik dan juga akan berpengaruh negatif terhadap pengalaman belajar mahasiswa itu sendiri. Selain itu, minimnya pembaruan data tenaga pendidik juga

membuat sulit baik bagi pihak institusi sendiri maupun yang terkait untuk mengetahui, mengevaluasi dan meningkatkan kualitas informasi dan pendidikan yang diberikan.

Permasalahan mutu layanan akademik data tenaga pendidik dapat dipecahkan melalui pengembangan *web page* data tenaga pendidik. (Coker & Leong, 2011) memfokuskan pada dimensi seperti navigasi, konten, performa (termasuk kecepatan halaman), dan kepercayaan. Hasil riset menunjukkan faktor-faktor ini mampu menjelaskan 87 % variansi dalam kepuasan pengguna website, yang mana hal ini sangat relevan untuk website akademik. Maka pengelolaan *web page* data tenaga pendidik yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk segera dilakukan oleh FUAD IAIN Langsa karena melalui pengembangan *web page* data tenaga pendidik ini, dapat meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi akademik, dimana mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kualifikasi dan pengalaman tenaga pendidik, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait pembelajaran.

Selain itu, hal ini juga memungkinkan institusi untuk memonitor dan mengevaluasi mutu layanan akademik secara lebih efektif, sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk peningkatan yang berkelanjutan. Selain itu, pengembangan *web page* tenaga pendidik juga memudahkan tenaga pendidik dalam mengarsipkan, memantau, dan mengevaluasi kemajuan kegiatan tri dharma seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Platform ini juga nantinya memfasilitasi kolaborasi penelitian antar tenaga pendidik dengan menyediakan informasi terpusat tentang potensi mitra penelitian. Mahasiswa juga dapat mengakses informasi terkait materi perkuliahan dan bidang penelitian tenaga pendidik, sehingga mendukung proses belajar dan perencanaan proyek akademik mereka dan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaksanaan tri dharma. (Rahkma, 2019) menjelaskan akademik bukan sekadar sarana informasi, melainkan infrastruktur digital utama yang menentukan kualitas layanan pendidikan tinggi. Fungsinya yang mencakup penyediaan informasi, layanan administratif, pengelolaan pembelajaran, dan komunikasi lintas pengguna menjadikannya krusial bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh stakeholder. Kualitas *web page* yang tidak optimal dapat menghambat proses akademik, menurunkan kepuasan pengguna, serta merusak citra institusi. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan *web page* akademik harus menjadi prioritas strategis dalam upaya meningkatkan mutu layanan akademik secara menyeluruh.

Salah satu platform yang dimiliki oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa adalah *web page* resmi fakultas yang dikelola langsung oleh bagian teknologi informasi dan pangkalan data (TIPD). *Web page* ini berfungsi sebagai subdomain dari situs resmi IAIN Langsa dan terhubung langsung dengan seluruh fakultas serta unit-unit terkait di IAIN Langsa. Sebagai bagian dari infrastruktur digital, *web page* ini memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Ini mencakup berbagai kegiatan kampus seperti pendaftaran mahasiswa baru, pendaftaran pegawai, serta informasi penting lainnya yang berkaitan dengan operasional dan kegiatan institut. Dengan integrasi ini, *web page* ini menjadi sumber utama dan terpercaya bagi siapa saja yang mencari detail terkait proses administrasi dan kegiatan akademik di fakultas.



Gambar 1 tampilan depan *web page* Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Langsa

Ada beberapa menu yang disediakan pada web page FUAD di antaranya adalah menu profil fakultas, profil prodi, profil tenaga pendidik, informasi akademik, informasi jurnal, layanan berita fakultas dan prodi, pengumuman kegiatan, dan layanan download file pendukung. Namun ada beberapa menu yang kurang optimal karena banyak informasi yang masih kosong dan tidak lagi relevan dan tidak terintegrasi, salah satunya adalah menu profil tenaga pendidik, pada menu ini konten yang ada hanya nama tenaga pendidik padahal harusnya dapat dioptimalkan karena menu profil tenaga pendidik merupakan salah satu menu penting yang harus ada pada sebuah web page resmi perguruan tinggi, mengingat fungsinya yang dapat menyimpan data kegiatan tri dharma perguruan tinggi dosen yang dapat dimanfaatkan oleh rekan dosen lain, mahasiswa, maupun masyarakat. Penulis mencari solusi atas rendahnya kualitas layanan akademik khususnya yang terkait dengan pengelolaan data akademik tenaga pendidik melalui pengembangan web page yang selama ini sudah ada di FUAD IAIN Langsa.

METODE

Isu-isu dalam aktualisasi ini penulis tetapkan berdasarkan environmental scanning (peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan kausalitas), problem solving (mengembangkan dan memilih alternatif, dan memetakan aktor terakhir dan perannya), analisis (mengaitkan dengan substansi mata pelatihan, mengidentifikasi implikasi dari sebuah kebijakan atau kegiatan). Kemudian tahapan selanjutnya penulis melakukan analisis isu yang dibutuhkan untuk gagasan pemecah masalah agar dapat diselesaikan dengan solusi yang konkret dan efektif. Selanjutnya penulis mengidentifikasi masalah menggunakan teknik tapisan isu APKL, USG, dan Fishbone Diagram yang mana akan menghasilkan isu yang paling prioritas dan berdampak luas untuk segera diselesaikan kemudian diberikan rekomendasi penyelesaian serta bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan core isu (Assinghly, et.al., 2024).

Penulis melakukan observasi pada web page dan survei secara langsung dengan 2 orang stakeholders, 4 orang tenaga pendidik, 2 orang civitas akademika, dan 4 orang mahasiswa di fakultas ushuluddin adab dan dakwah dalam menentukan isu-isu yang perlu segera dipecahkan. Pada tahapan ini, penulis menetapkan rentang penilaian (1-5) yang mana penulis gunakan untuk teknik tapisan isu APKL dan USG sebagai berikut;

Tabel 1. bobot penilaian kriteria isu

KRITERIA	BOBOT
Sangat mendesak	5
Mendesak	4
Cukup mendesak	3
Mendesak	2
Sangat tidak mendesak	1

1. APKL

Teknik Analisis isu dengan APKL, berdasarkan (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2019) adalah sebuah metode analisis untuk **menyaring dan menentukan prioritas isu** yang akan dibahas atau ditindaklanjuti dalam suatu proses perencanaan, evaluasi, atau pemecahan masalah. teknik tapisan ini memiliki kriteria: **Aktual**; isu yang sedang terjadi, **Problematis**; isu yang harus segera diselesaikan, **Kekhalayakan**; berdampak pada khalayak ramai, **Layak**: Realistis dapat diukur. Teknik ini digunakan untuk melihat perioritas isu atas lima isu yang disebutkan diatas. Berikut perumusan isu prioritas:

Tabel 2. indeks penilaian kriteria isu dengan APKL

NO	ISU	KRITERIA				JUMLAH	PERINGKAT
		A	P	K	L		
1	Kurangnya Peminat Prodi FUAD IAIN Langsa	4	4	4	4	16	3
2	Lemahnya Finansial Mahasiswa FUAD IAIN Langsa	4	3	4	3	14	4
3	Lemahnya Pengetahaun Plagiarisme Mahasiswa FUAD IAIN Langsa	3	3	4	3	13	5
4	Lemahnya Mutu Layanan Akademik di FUAD IAIN Langsa	5	4	5	4	18	1
5	Kurangnya Fasilitas taman baca FUAD IAIN Langsa	4	4	4	3	15	2

Berdasarkan hasil analisis isu dengan APKL diatas, di dapatkan simpulan bahwa dari 5 isu yang terjadi di fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Langsa terdapat 3 isu dengan peringkat tertinggi seperti yang dapat dilihat pada tabel diatas yaitu isu kurangnya peminat prodi FUAD IAIN Langsa (16), lemahnya finansial mahasiswa FUAD IAIN Langsa (14), dan lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa (18) merupakan isu yang memenuhi syarat menjadi isu-isu prioritas untuk segera diselesaikan.

2. USG

Teknik Analisis isu dengan USG, (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2019) adalah metode analisis untuk **memilah dan memprioritaskan isu** berdasarkan tiga dimensi penting. teknik tapisan dengan kriteria: **Urgency**; tingkat mendesak isu dengan waktu yang tersedia. **Seriousness**; Tingkat keseriusan isu dengan akibat yang timbul. **Growth**; Kemungkinan isu akan berkembang jika tidak segera diselesaikan. Teknik analisis isu ini digunakan untuk melihat perioritas isu atas 3 isu tertinggi yang terpilih dari analisis isu dengan APKL di atas.

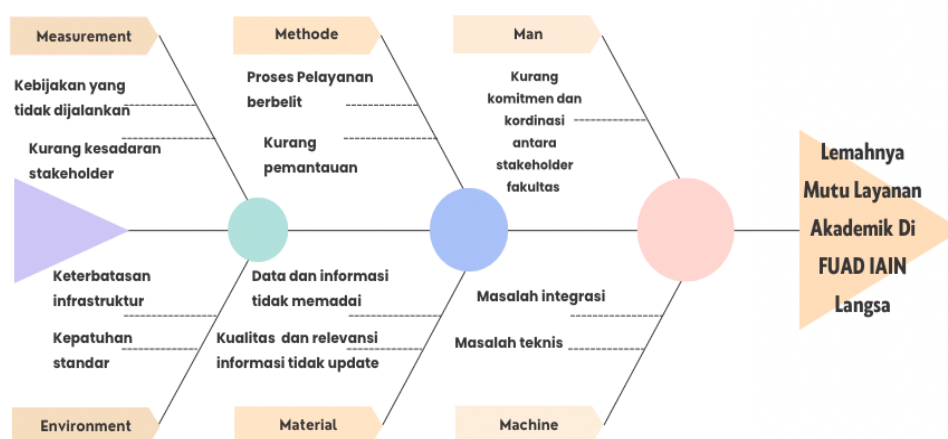
Tabel 3. indeks penilaian kriteria isu dengan USG

No	ISU	Kriteria			Prioritas
		U	S	G	
1	Kurangnya Peminat Prodi di FUAD IAIN LANGSA	4	5	5	14
2	Lemahnya Finansial Mahasiswa FUAD IAIN Langsa	4	4	4	12
3	Lemahnya Mutu Layanan Akademik di FUAD IAIN Langsa	5	5	5	15

Berdasarkan hasil analisis isu USG tersebut, dapat disimpulkan bahwa isu lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa (15) merupakan isu yang paling menjadi prioritas untuk diberikan rekomendasi penyelesaian isu secepatnya.

3. Fishbone Diagram

Teknik Analisis isu dengan fishbone diagram, dikenal juga sebagai **Cause and Effect Diagram** atau **Ishikawa Diagram**) adalah alat analisis yang digunakan untuk **mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menelusuri akar penyebab suatu masalah** secara sistematis (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2019). Penulis melakukan analisis isu dengan teknik ini setelah mendapat isu utama yang menjadi prioritas dari analisis isu dengan USG diatas. Melalui teknik analisis ini penulis dapat mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menggambarkan penyebab yang berhubungan langsung dengan suatu masalah secara rinci dan terstruktur melalui kategori penyebab masalah berdasarkan teori 6M; *Man, Machine, Material, Methode, Measurment, dan Environment* berikut ini.



Gambar 2. analisis isu dengan fishbone diagram

Melalui analisis *fishbone diagram* ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa serta dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu segera di perbaiki untuk meningkatkan mutu akademik melalui pengembangan web page fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Langsa. Berdasarkan tiga metode analisis isu yang telah dilakukan diatas, maka ditemukan penyebab isu tersebut terjadi di FUAD IAIN Langsa dan juga akibatnya jika isu ini tidak segera diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa merupakan core issue yang harus segera ditangani agar dampaknya tidak meluas dan mempengaruhi kualitas serta kuantitas pelayanan akademik. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa seperti banyaknya mahasiswa yang kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai kualifikasi, pengalaman, dan bidang keahlian tenaga pendidik, yang seharusnya membantu mereka dalam memilih mata kuliah atau pembimbing. Dimana data tenaga pendidik yang tidak terdata, terupdate dan sulit diakses menciptakan kebingungan, sehingga mahasiswa merasa tidak memiliki panduan yang jelas dalam membuat keputusan akademik. Minimnya transparansi dalam informasi ini juga berdampak pada pekerjaan stakeholder terkait atau civitas akademika yang memerlukan data akurat untuk mengurus keperluan administrasi tenaga pendidik hingga akhirnya juga mempengaruhi akreditasi program studi. Tanpa data tenaga pendidik yang lengkap dan terintegrasi, proses penyusunan borang akreditasi akan membutuhkan waktu yang lama sehingga pengajuan dan evaluasi akreditasi menjadi terhambat, yang pada akhirnya mempengaruhi reputasi dan kualitas program studi itu sendiri. Ketidakpastian dalam kualitas pengajaran yang diterima mahasiswa dapat mengurangi motivasi belajar, sehingga menciptakan lingkungan akademik yang tidak

optimal. Dengan demikian, pengelolaan data tenaga pendidik yang buruk tidak hanya menghambat pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga berpengaruh pada layanan akademik yang diberikan dan akreditasi yang krusial bagi institusi.

Mengingat besarnya dampak yang terjadi apabila isu lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa tidak segera ditangani, maka penulis membuat rencana solusi dengan pengembangan web page FUAD IAIN Langsa melalui penambahan data tenaga pendidik yang terintegrasi. Pengembangan web page yang baik sangat penting untuk meningkatkan mutu layanan akademik, karena web page berfungsi sebagai jendela informasi bagi semua pemangku kepentingan. Dengan tampilan yang menarik dan informasi yang terorganisir dengan baik, pengguna dapat dengan mudah menemukan data yang dibutuhkan, seperti kurikulum, jadwal, dan berita terbaru. Selain itu, web page yang dikelola secara profesional mencerminkan kredibilitas institusi dan dapat meningkatkan interaksi antara tenaga pendidik, mahasiswa, dan orang tua, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien. Kehadiran web page yang efektif dan optimal di situs web page FUAD IAIN Langsa adalah langkah penting dalam meningkatkan mutu layanan akademik. FUAD IAIN Langsa memiliki web page resmi yang merupakan subdomain dari website IAIN Langsa, Namun kondisi web page menunjukkan bahwa web page FUAD IAIN Langsa saat ini menghadapi sejumlah masalah yang menghambat fungsionalitas dan nilai informasinya dalam meningkatkan mutu layanan akademik. Menurut hemat penulis dengan menambahkan data tenaga pendidik yang terintegrasi di web page FUAD IAIN Langsa dapat menjadi salah satu pemecah masalah atau solusi dalam meningkatkan mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa.

Untuk memahami secara mendalam bagaimana data tenaga pendidik yang terintegrasi di web page FUAD IAIN Langsa ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa, penulis mengeksplorasi berbagai kriteria dengan menggunakan analisis teknik APKL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan). Dari kriteria **Aktual**, dengan pengembangan web page Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Langsa menjadi langkah strategis yang sangat penting di era digital saat ini dalam meningkatkan mutu layanan akademik. Web page institusi, khususnya fakultas, telah menjadi wajah digital yang sering diakses oleh berbagai kalangan. Dengan web page data tenaga pendidik yang lengkap dan interaktif, tidak hanya memudahkan tenaga pendidik tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja tenaga pendidik. Selain itu, web page yang informatif dan menarik akan memberikan kesan positif bagi calon mahasiswa, mitra kerja, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, dengan adanya upaya berkelanjutan untuk pengembangan kualitas dan relevansi web page data tenaga pendidik di fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Langsa, agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa, civitas akademika, dan stakeholder terkait serta mendukung pencapaian visi dan misi fakultas salah satunya melalui pengembangan web page data tenaga pendidik ini. Isu ini masuk dalam kriteria **Problematik dan Kekhalayakan** bagi fakultas ushuluddin adab dakwah IAIN Langsa karena lemahnya mutu layanan akademik memiliki implikasi besar bagi setiap elemen di FUAD IAIN Langsa. Dengan mengembangkan web page FUAD, pengguna dalam hal ini mahasiswa, civitas akademika, dan stakeholder dapat mengakses terkait informasi data tenaga pendidik yang lengkap dan akurat tentang pendidikan, daftar penelitian, daftar pengabdian masyarakat yang terintegrasi langsung ke Google scholar dan e-learning. Hal ini menjadi urgen mengingat informasi ini akan terus di akses oleh mahasiswa, civitas akademika, dan masyarakat luas. Sedangkan dari kriteria **Layak**, isu ini tentu layak untuk diselesaikan sesegera mungkin dan dijadikan kegiatan karena sangat realistis untuk diukur, relevan dan sangat memungkinkan untuk dilakukan.

Lebih lanjut penulis juga mengeksplorasi dengan menggunakan analisis teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth) untuk menemukan kualitas dari isu lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa. Dari kriteria **Urgency**, karena lemahnya mutu layanan akademik tidak hanya mempengaruhi efektivitas layanan kepada mahasiswa namun juga

terhadap kepentingan program studi, fakultas, dan institusi. Dengan mengembangkan web page FUAD nantinya tidak hanya sekedar menjadi halaman informasi, namun menjadi representasi digital dari fakultas itu sendiri dan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Dengan menampilkan informasi yang relevan dan menarik, seperti data tenaga pendidik, kegiatan tenaga pendidik dan mahasiswa, fasilitas, dan beasiswa, memungkinkan fakultas dalam meningkatkan jumlah pendaftar. Selain itu web page FUAD IAIN Langsa yang menayangkan data tenaga pendidik dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antara tenaga pendidik, mahasiswa, alumni, dan stakeholder lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendukung visi misi fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Langsa. Dilihat dari kriteria **Seriousness** lemahnya mutu layanan akademik di FUAD bukan sekedar masalah teknis, melainkan memiliki implikasi yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan akademik di fakultas yaitu diantaranya seperti; buruknya kualitas dan kuantitas pelayanan hingga penurunan citra fakultas. Dengan pengembangan web page yang informasinya akurat dan relevan akan memberikan kesan positif terhadap citra fakultas dan institusi secara keseluruhan, yang mana hal ini dapat menambah kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan FUAD IAIN Langsa. Calon mahasiswa saat ini sangat melek akan teknologi dan cenderung mencari informasi mengenai perguruan tinggi melalui internet, web page yang informatif dan menarik juga akan menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftar.

Demikian pula dengan tenaga pendidik dan staff tenaga kependidikan yang tidak akan kesulitan dalam mengelola data dan informasi akademik jika sistem yang terintegrasi dengan web page berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kolaborasi antara tenaga pendidik, mahasiswa, serta stakeholder lainnya. Dan yang terakhir dari kriteria **Growth**, Jika masalah lemahnya mutu layanan akademik ini tidak segera diselesaikan, maka akan berdampak semakin buruk dan berpotensi menimbulkan masalah yang lebih kompleks, antara lain: FUAD IAIN Langsa akan tertinggal dari kompetitor yang telah lebih dulu mengoptimalkan web page mereka dengan menambahkan data tenaga pendidik, hal ini akan semakin mempersulit upaya untuk menarik calon mahasiswa baru. Jika semakin banyak data yang tidak terkelola dengan baik dan mutu layanan akademik di FUAD tidak menunjukkan peningkatan, maka akan semakin sulit untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan fakultas, ditambah tenaga pendidik dan mahasiswa akan merasa kurang termotivasi jika fasilitas yang disediakan, seperti web page saja tidak mendukung aktivitas akademik mereka. Maka dengan mengembangkan web page dapat mengantisipasi yaitu lembaga akreditasi yang biasanya juga mempertimbangkan kualitas web page sebagai salah satu indikator kualitas sebuah program studi.

Sementara dari hasil analisis dengan fishbone diagram yang penulis lakukan, ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan lemahnya mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa terjadi. Masalah ini memiliki penyebab yang kompleks dan saling berkaitan, yang terbagi dalam beberapa kategori utama, yaitu:

Man, Kurangnya komitmen antar stakeholder di FUAD IAIN Langsa telah menimbulkan dampak signifikan terhadap mutu layanan akademik. Ketidaksiharian visi, misi, dan tujuan antar pihak yang berkepentingan menyebabkan koordinasi yang lemah, sehingga proses pembelajaran dan pelayanan administratif menjadi tidak efektif. Akibatnya, kualitas pelayanan akademik hingga pendidikan yang ditawarkan pun menurun, tercermin dari rendahnya prestasi mahasiswa, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, dan ketidakpuasan pengguna pada layanan akademik. Peningkatan mutu layanan akademik di FUAD dapat dilakukan melalui pengembangan web page, dalam melakukan pengembangan web page ini pun memerlukan komitmen dan koordinasi antara stakeholders di FUAD dan TIPD yang akan berdampak signifikan pada pengelolaan dan pengembangan web page fakultas yang akhirnya menyediakan data tenaga pendidik yang terupdate ataupun terisi konten.

Ketidajelasan peran dan tanggung jawab antara berbagai pihak menyebabkan pemborosan sumber daya dan tenaga sehingga kualitas mutu layanan akademik lemah

cenderung buruk, dengan memanfaatkan web page fakultas sebagai media penyediaan informasi dan data yang terintegrasi dalam konteks ini juga dapat membangun koordinasi yang solid sehingga membuat komunikasi menjadi efektif akibatnya pada peningkatan mutu layanan akademik. Dalam pengembangan web page FUAD jika dilakukan pemeliharaan dan pembaharuan konten dilakukan dengan benar dan teratur, kemudian juga melibatkan tenaga pendidik dalam proses ini tentu menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa. Jika tenaga pendidik sebagai sumber informasi dan konten akademis aktif berkontribusi dalam menjaga relevansi dan akurasi informasi yang disajikan, serta mempromosikan web page FUAD IAIN Langsa maka isu lemahnya mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa dapat teratasi.

Machine, Masalah integrasi merupakan tantangan signifikan dalam pengelolaan peningkatan mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa, Kurangnya integrasi dan masalah teknis yang kompleks di lingkungan FUAD IAIN Langsa telah menjadi penghambat utama peningkatan mutu layanan akademik. (Sutabri, 2018) **Sistem Informasi Terintegrasi** adalah suatu sistem yang menggabungkan berbagai subsistem atau modul informasi yang berbeda ke dalam satu kesatuan yang saling berhubungan dan berkomunikasi secara efektif. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan informasi yang akurat, konsisten, dan real-time bagi pengguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengelolaan sumber daya organisasi secara menyeluruh.

Namun sistem informasi yang tidak terintegrasi dengan baik, seperti salah satunya data tenaga pendidik, e-learning, menyebabkan kesulitan dalam mengakses informasi, serta lambatnya proses administrasi. Selain itu, infrastruktur teknologi yang terbatas dan kurangnya pemahaman pengguna terhadap sistem yang ada juga memperparah situasi, sehingga efisiensi kerja menjadi rendah dan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa pun terdampak. Untuk mengatasi masalah integrasi dan teknis, FUAD IAIN Langsa perlu melakukan upaya serius dalam meningkatkan infrastruktur teknologi, mengintegrasikan berbagai sistem informasi yang ada, serta memberikan pelatihan kepada seluruh sivitas akademika. Pengembangan sistem informasi yang user-friendly dan responsif terhadap kebutuhan pengguna akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan akademik.

Dengan pengembangan web page FUAD IAIN Langsa, dapat menggabungkan berbagai sistem atau aplikasi sehingga nantinya data yang ditampilkan akan akurat dan tampilan web page yang konsisten. Dari pemantauan penulis, saat ini perguruan tinggi menggunakan berbagai platform untuk manajemen data, seperti sistem akademik, database penelitian, dan sistem pendaftaran. Namun ketika sistem-sistem ini terintegrasi dengan baik pada tingkat fakultas, informasi yang ditampilkan di web page akan tetap sesuai atau update. Misalnya, jika data jumlah mahasiswa di sistem akademik sinkron dengan informasi yang ditampilkan di web page, hal ini tidak akan menciptakan kebingungan di kalangan pengguna. Di sisi lain, dengan pengembangan web page maka masalah teknis seperti error pada server atau misalnya tautan yang rusak atau elemen visual yang tidak muncul dengan benar dapat mencegah pengguna web page merasa web page tidak profesional dan tidak dapat diandalkan. Masalah ini juga mungkin saja terjadi akibat dari kurang koordinasi atau kurangnya komunikasi antara stakeholders fakultas dengan TIPD yang mana jika pendekatan yang proaktif dalam mengatasi masalah integrasi dan teknis web page fakultas dapat berfungsi dengan lebih efektif.

Materials, dalam kategori ini ada dua duri yang menjadi penyebab masalah ini terjadi yaitu data dan informasi yang tidak memadai sangat mempengaruhi mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa. Selama ini data dan informasi yang diperlukan dalam setiap proses layanan akademik tidak terorganisir dengan baik sehingga menimbulkan ketidaktersediaan data yang akurat dan relevan. Hal ini mengakibatkan proses pelayanan akademik hingga pengambilan keputusan menjadi bertele-tele dan lambat. Dengan pengembangan web page FUAD IAIN langsa terkait konten data tenaga pendidik maka informasi dan data yang disajikan akan bernilai informatif bagi pengguna web page nantinya. Selain itu, saat ini salah

satu penyebab lemahnya mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa juga karena Informasi yang diberikan kadang tidak relevan atau tidak up to date sehingga dengan pengembangan web page FUAD IAIN Langsa nantinya kualitas konten dan relevansi informasi yang diperbarui secara berkala tidak lagi menjadi masalah serius.

Konten yang tidak ketinggalan zaman juga dapat menambah daya tarik web page FUAD dan menciptakan kesan bahwa fakultas aktif dan peduli terhadap perkembangan terbaru. Hal ini akan menunjukkan peningkatan mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa, seperti penyediaan Informasi tentang acara, berita fakultas, atau prestasi yang diupdate membuat pengunjung akan merasa lebih terhubung dan mendapatkan gambaran yang akurat tentang kegiatan yang berlangsung di FUAD. Kombinasi dari kedua faktor tersebut, data yang tidak memadai dan informasi yang tidak relevan menyebabkan lemahnya mutu layanan akademik yang harusnya menjadi jembatan atau alat komunikasi dan promosi antara mahasiswa, stakeholder, dan civitas akademika di FUAD IAIN Langsa, Jika tidak segera diselesaikan permasalahan ini mengakibatkan kemunduran pada FUAD IAIN Langsa.

Methods, Proses pelayanan akademik yang tidak efisien dan kurangnya pemantauan di FUAD IAIN Langsa telah berdampak signifikan terhadap mutu layanan yang diberikan. Mahasiswa seringkali merasa frustrasi karena harus bolak-balik ke bagian administrasi untuk menyelesaikan urusan yang sederhana. Akibatnya, waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar menjadi terbuang percuma. Selain itu, kurangnya pemantauan terhadap pelayanan yang diberikan juga menyebabkan kualitas layanan yang diberikan tidak konsisten dan cenderung menurun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, FUAD IAIN Langsa perlu melakukan beberapa perbaikan, seperti menyederhanakan prosedur pelayanan, meningkatkan transparansi informasi, dan memperkuat sistem pemantauan. Dengan adanya informasi yang jelas dan mudah dipahami, mahasiswa akan lebih mudah dalam mengikuti prosedur yang berlaku.

Keberadaan informasi yang jelas terkait informasi dan data bisa didapatkan mahasiswa, civitas akademika, stakeholder maupun masyarakat luas melalui web page FUAD IAIN Langsa yang terintegrasi. Pengembangan web page yang baik seperti misalnya dengan adanya panduan yang baku mengenai setiap informasi yang disajikan di web page membuat setiap elemen tidak memiliki interpretasi berbeda mengenai informasi yang ditampilkan di web page nantinya, hal ini mengarah pada konsistensi dalam penyajian informasi, di mana informasi, gaya penulisan, format, dan jenis konten yang disajikan seragam. Sebagai akibatnya, kualitas layanan di web page FUAD IAIN Langsa dapat mencerminkan profesionalisme yang diharapkan dari sebuah institusi pendidikan, citra yang baik ini juga dapat meningkatkan mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa. Selain itu keberadaan web page yang menyediakan survei pengguna terhadap mutu layanan akademik juga menjadi isu penting yang dapat mencabut masalah dari duri ikan dalam lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa. Nantinya pengguna web page, seperti mahasiswa dan calon mahasiswa, civitas akademika fakultas bahkan tenaga pendidik sendiri pun memiliki harapan tertentu terhadap informasi yang mereka cari di web page, ketika informasi yang dibutuhkan memenuhi harapan, pengguna akan merasa web page FUAD IAIN Langsa relevan dan bermanfaat bagi mereka, hal ini secara langsung mempengaruhi pada peningkatan mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa.

Measurement, Kurangnya kesadaran para pemangku kepentingan (stakeholder) akan pentingnya kualitas layanan akademik menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan lemahnya mutu layanan di FUAD IAIN Langsa. Baik tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun pimpinan seringkali kurang memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas layanan. Akibatnya, kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan seringkali tidak dijalankan secara optimal, sehingga tujuan untuk meningkatkan mutu layanan tidak tercapai. Lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa juga disebabkan oleh ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan. Meskipun berbagai kebijakan telah disusun untuk meningkatkan kualitas layanan, namun dalam pelaksanaannya seringkali ditemui kendala, seperti kurangnya

koordinasi antar unit kerja, kurangnya sumber daya, atau kurangnya pengawasan. Akibatnya, kebijakan tersebut menjadi tidak efektif dan tidak mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu layanan. Dengan pengembangan web page FUAD diharapkan nantinya menjadi sarana komunikasi yang vital, baik untuk menyampaikan informasi terkait kebijakan maupun lainnya kepada mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat luas. Sehingga setiap elemen di FUAD mengetahui dan menjalankan kebijakan seperti yang telah ditetapkan agar terciptanya mutu layanan akademik yang optimal.

Environment, Keterbatasan infrastruktur di FUAD IAIN Langsa menjadi salah satu faktor utama yang menghambat peningkatan mutu layanan akademik. Fasilitas perkuliahan yang kurang memadai, seperti ruang kelas yang kurang dan tidak menyediakan alat teknologi untuk pembelajaran, laboratorium yang tidak lengkap, dan akses internet yang terbatas, sumber informasi yang tidak akurat sangat menghambat pemberian mutu layanan yang efektif. Selain itu, kurangnya perawatan terhadap infrastruktur yang ada juga memperparah kondisi, sehingga kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa pun menurun. Kurangnya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku juga menjadi penyebab lemahnya mutu layanan akademik di FUAD IAIN Langsa. Akibatnya, proses pengajaran, penilaian, dan pelayanan akademik lainnya tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini tentu saja berdampak negatif terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan. Infrastruktur yang tidak memadai membuat sulit untuk menerapkan regulasi yang ada secara optimal. Misalnya, sulit untuk melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi jika fasilitas IT yang tersedia sangat terbatas. Sebaliknya, kurangnya kepatuhan terhadap regulasi juga menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dari segi infrastruktur, karena tidak adanya standar yang jelas dan pengawasan yang efektif.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penulis telah melakukan kegiatan aktualisasi untuk menyelesaikan isu lemahnya mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa tersebut, adapun kegiatan strategis yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

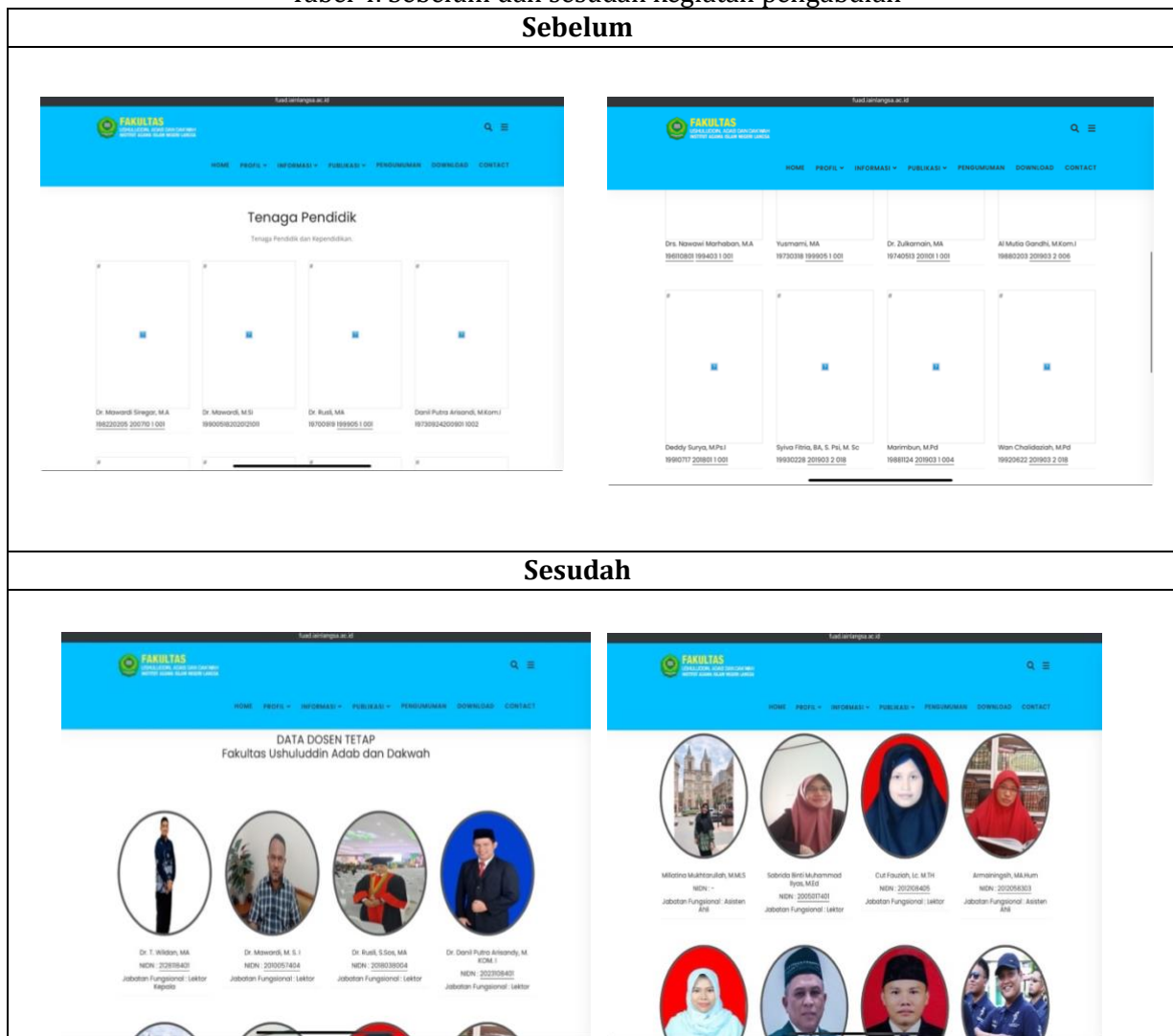
1. Menganalisis kebutuhan fitur, mengidentifikasi dan mengevaluasi fitur-fitur yang diperlukan untuk menu profil tenaga pendidik pada web page Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar sesuai dengan kebutuhan akademik dan administratif.
2. Berkolaborasi dengan TIPD, bekerja sama dengan Tim Inovasi dan Pengembangan Teknologi (TIPD) untuk merancang dan memperbaiki tampilan web page profil tenaga pendidik, serta memastikan desain yang fungsional dan *user-friendly*.
3. Memandu pendaftaran Google Scholar, membantu tenaga pendidik dalam mendaftar dan mengelola profil mereka di Google Scholar untuk meningkatkan visibilitas dan sitasi karya akademik mereka.
4. Mengoptimalkan *e-learning*, membimbing tenaga pendidik dalam mengintegrasikan dan memanfaatkan *e-learning* yang dimiliki terkait dengan web page profil tenaga pendidik agar dapat mendukung proses pembelajaran *online*.
5. Pengisian data akurat, menyediakan panduan kepada tenaga pendidik untuk memastikan bahwa informasi yang diisi dalam menu profil tenaga pendidik adalah akurat dan terkini.
6. Mempromosikan web page tenaga pendidik, mempromosikan web page profil tenaga pendidik dan fitur-fitur baru kepada civitas akademika serta masyarakat umum untuk meningkatkan kesadaran dan penggunaan informasi yang disediakan.

Hasilnya saat ini *web page* FUAD IAIN Langsa telah mengalami pengembangan mulai dari tampilan, desain, dan fitur-fitur di menu profil tenaga pendidik seperti daftar riwayat hidup tenaga pendidik, daftar penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang mencakup publikasi, hasil penelitian, dan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tenaga pendidik dimana sudah terintegrasi dengan Google Scholar dan Scopus, daftar HAKI yang telah dilakukan oleh tenaga pendidik, termasuk juga daftar mata kuliah yang diampu tenaga pendidik yang menyediakan informasi mengenai mata kuliah yang diajarkan oleh masing-masing tenaga pendidik, dan yang terakhir tersedia link *e-learning* yang

menyediakan akses ke materi dan platform pembelajaran elektronik yang digunakan dalam proses pengajaran. Perbaikan ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan informasi bagi mahasiswa dan civitas akademika, tetapi juga memperkuat reputasi fakultas sebagai institusi yang adaptif terhadap kebutuhan digital dan profesionalisme akademik.

Untuk tampilan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian





Tabel di atas menunjukkan hasil yang signifikan dari pengembangan web pageFUAD dan telah dilakukan promosi dan sosialisasi kepada *stakeholder*, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Integrasi data yang komprehensif ini tidak hanya mempermudah mahasiswa dan civitas akademika dalam mengakses informasi yang akurat dan terkini, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja tenaga pendidik. Dengan demikian, web

pageyang semakin profesional dan informatif ini mampu mendukung terciptanya lingkungan akademik yang lebih efektif, memotivasi kualitas pengajaran, serta memperkuat reputasi fakultas dalam menghadapi tantangan era digital. Pengembangan berkelanjutan terhadap fitur dan konten web page menjadi kunci penting untuk memastikan bahwa layanan akademik dapat berjalan optimal dan memenuhi kebutuhan seluruh *stakeholder* secara terpadu. Penulis berharap melalui hasil pemecahan strategis ini dapat berkontribusi bagi visi misi fakultas, karena dengan mengembangkan *web page* FUAD IAIN Langsa yang optimal adalah investasi jangka panjang yang akan memberikan banyak manfaat terhadap peningkatan mutu layanan akademik bagi fakultas, mahasiswa, dan seluruh stakeholder yang berkaitan.

SIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang mencakup beberapa kegiatan menganalisa web page, mendesain tampilan web page, mendesain spanduk, mensosialisasikan pengisian data diri tenaga pendidik, mengumpulkan data tenaga pendidik, mengolah dan menginput data tenaga pendidik yang terekaputliasi serta mempromosikan web page tenaga pendidik FUAD IAIN Langsa kepada publik melalui banner, poster di sosial media FUAD, berita di portal berita FUAD dan IAIN Langsa. Melalui kegiatan ini telah terjadi peningkatan mutu layanan akademik yang dapat diidentifikasi melalui dua luaran utama yaitu, pertama, berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi kepada tenaga pendidik tentang pengisian data diri, update publikasi di google scholar dan scopus, serta mengoptimalkan penggunaan e-learning. Kedua, terciptanya web page data tenaga pendidik yang lengkap dan akurat untuk meningkatkan mutu layanan akademik FUAD IAIN Langsa.

Terakhir penulis merekomendasikan kepada stakeholder dan civitas akademika FUAD untuk dapat memanfaatkan web page ini untuk mengevaluasi kinerja tenaga pendidik, meningkatkan mutu layanan informasi dan pendidikan yang diberikan, serta menggunakan data tenaga pendidik ini untuk kebutuhan data terkait akreditasi. Dan kepada tenaga pendidik untuk dapat memanfaatkan *web page* ini sebagai media untuk mengetahui kekuatan masing-masing tenaga pendidik sehingga kolaborasi dalam pengembangan kurikulum ataupun penelitian menjadi luas. Selain itu dapat juga digunakan untuk meningkatkan *visitas web page* sebagai media promosi bagi fakultas ataupun prodi. Juga kepada calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa, mahasiswa, alumni serta masyarakat luas dapat mengakses web page tenaga pendidik untuk mempermudah dalam menemukan informasi terkait tenaga pendidik yang akurat dan transparan baik untuk kebutuhan studi maupun administrasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assingkily, M. S., Patra, T. I., La Fua, J., & Mardiningsih, H. (2024). Aktualisasi Core Values ASN Ber-AKHLAK Melalui "DILAN PERMANEN": Aplikasi Layanan Digital Penelitian Mandiri Dosen di IAIN Kendari. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 284-295. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v3i3.255>.
- Coker, B. & Leong, K. H. (2011). *Development and Testing of the Webreep Online Feedback Instrument*. WORLDCOMP.
- Diana, D., & Ekasari, M. H. (2021). "Manajemen Tata Kelola Sistem Informasi Dokumentasi Surat Bagian Administrasi Umum Perguruan Tinggi". *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 20(1). <https://doi.org/10.32409/jikstik.20.1.2702>.
- Fadhilah, Reza Eka, and Bonifasius Mh Nainggolan. (2024). 'Peran Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Pengalaman Pelanggan terhadap Kepuasan Pelanggan'. *INOVASI11*, no. 1 (June): 150–63. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v11i1.p150-163.40256>.
- Hidayat, A. (2020). Transformasi Digital dalam Manajemen ASN: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 10(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/Jtm.2020.001>.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2019). *Modul Analisis Isu dan Rekomendasi Kebijakan: Teknik APKL dan USG*. LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN RI). (2019). *Modul Analisis Akar Masalah dan Solusi: Pendekatan Fishbone Diagram*. Jakarta: LAN.
- Mardiasmo, M. (2019). "Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi." *Jurnal Administrasi Negara*, 8(2), 112-130. <https://doi.org/10.1234/jan.2019.002>.
- Miftah, M. (2019). *Kurikulum Pendidikan Tinggi: Konsep Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014. (2014). *Tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Utomo, Tri Widodo W, Basseng, and Bayu Hikmat Purwana. (2017). *Habitiasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.
- Pusat Kajian Reformasi Birokrasi. (2023). *Evaluasi Implementasi Nilai-Nilai BERAKHLAK dalam Birokrasi*. Jakarta: Pusat Kajian Reformasi Birokrasi.
- Rakhmah, S. N., & Cahyati, M. (2019). "Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Wilayah Bekasi Menggunakan WebQual 4.0." (Skripsi, Universitas Nusa Mandiri).
- Sutabri, T. (2018). *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahyudi, R. (2021). *Etika Dan Integritas Dalam Manajemen ASN*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.